

FAKJ

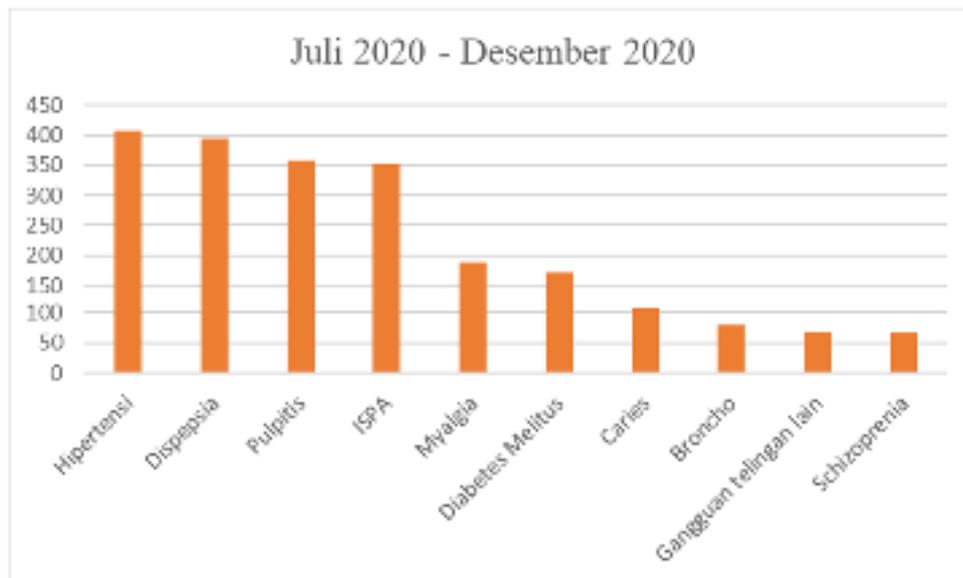
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang kita ketahui, penyakit selalu menjadi pembahasan yang baik untuk diteliti, di Puskesmas Cikampek sendiri beragam penyakit diderita oleh pasien. Menyangkut kesehatan pasien, diharapkan penyakit yang diderita pasien dapat sembuh total. Sayangnya, menurut wawancara penulis dengan tenaga kesehatan untuk penyakit tertentu, obat harus dikonsumsi tanpa ada toleransi. Akan tetapi, masih banyak pasien yang tidak patuh dalam mengonsumsi obat sesuai dosisnya masing-masing. Sehingga banyak pasien yang harus mengulang program konsumsi obat untuk penyakit tertentu.

Puskesmas Cikampek merupakan puskesmas yang cukup besar untuk dikunjungi oleh pasien di wilayah Cikampek. Dengan banyaknya pasien dengan berbagai jenis penyakit, seringkali menimbulkan berbagai masalah untuk mencapai masyarakat yang sehat. Salah satunya kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Di Puskesmas ini sepanjang tahun 2020 telah mencatatkan berbagai jenis penyakit dari yang paling tinggi frekuensinya hingga yang paling rendah. Tercatat di tahun 2020 penyakit yang paling sering ditangani kasusnya yaitu penyakit hipertensi dengan *range* umur 30 s/d 60 tahun. Pasien hipertensi disini adalah pasien yang melakukan rawat jalan bukan pasien rawat inap. Menurut Liswanti, *et al* (2016) Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg.

Penyakit hipertensi memiliki program konsumsi obat hingga seumur hidup tergantung kondisi pasien itu sendiri, karena menurut Muhammadun dalam Amalia, *et. all* (2020) hipertensi penyakit yang tidak dapat disembuhkan, tetapi penyakit yang dapat dikontrol. Penyakit hipertensi ini sangat riskan apabila pasien tidak mematuhi konsumsi obat, dikarenakan jika tidak mengonsumsi obat, maka tekanan darah pasien menjadi tidak stabil dan berujung kematian.



Gambar 1.1 10 Rekapitulasi Penyakit di Puskesmas Cikampek

Sumber : Puskesmas Cikampek, 2021

Penulis menggunakan pendekatan *Fault Tree Analysis* dengan instrumen MMAS-8 (*Morisky Medication 8-Item Adherence Scale*) guna mengetahui penyebab penyakit hipertensi yang selalu tinggi setiap bulannya dan tingkat kepatuhan obat pasien melalui kuisioner. Menurut Poernomo dalam Fauzi (2016) *Fault Tree Analysis (FTA)* adalah teknik analisis dalam menguraikan kesalahan dengan cara memfaktorkan penyebab-penyebab masalah yang terjadi.

Alasan peneliti memilih menggunakan metode *Fault Tree Analysis* karena dapat menentukan faktor penyebab tingginya pasien hipertensi setiap bulannya, dan juga untuk membuktikan apakah salah satu penyebabnya adalah kepatuhan obat yang rendah. Menurut Hazwan, *et al* (2017) Sebagian besar pasien hipertensi (70%) memiliki tingkat kepatuhan obat yang rendah, sedangkan menurut Balqis (2018), berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin kepatuhan obat pasien rendah, maka semakin lama tekanan darah dapat dikontrol. Serta dengan teknik pengambilan data berupa MMAS-8, untuk membuktikan pernyataan valid tidaknya kepatuhan obat pasien hipertensi di Puskesmas Cikampek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis peneliti, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyebab tingginya angka pasien hipertensi rawat jalan menggunakan metode *Fault Tree Analysis*?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi rawat jalan menggunakan kuisioner MMAS-8?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan obat pasien hipertensi dan penyebab tingginya angka pasien hipertensi. Tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan penyebab tingginya angka pasien hipertensi rawat jalan menggunakan metode *Fault Tree Analysis*.
2. Menentukan tingkat kepatuhan obat pasien hipertensi rawat jalan menggunakan metode MMAS-8.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepatuhan obat pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Cikampek .
2. Memberikan Informasi penyebab tingginya angka pasien hipertensi rawat jalan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan, maka perlu batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Puskesmas Cikampek.
2. Penelitian hanya fokus pada pasien penyakit Hipertensi rawat jalan.

1.6 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan data pasien hipertensi selama penelitian berlangsung.
2. Kondisi tempat penelitian tidak berubah selama penelitian berlangsung.